1. Pengertian Penyiar (Announcer)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “penyiar adalah orang yang menyiarkan atau penyeru pada radio”

Secara umum penyiar adalah orang yang pekerjaannya melakukan komunikasi antar manusia. Sebagai seorang komunikator, penyiar memiliki tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat (public service) dengan menyampaikan informasi yang dibutuhkan orang banyak (pendengar).

Penyiar merupakan ujung tombak stasiun radio. Ia mewakili radio. Ia berinteraksi langsung dengan pendengar. Baik-buruk siarannya –bahkan perilakunya—berpengaruh terhadap reputasi atau baik-buruk dan integritas radionya. Itulah sebabnya, penyiar disebut juga [radio personality](https://romeltea.com/radio-personality-adalah-penyiar-radio/) –keperibadian radio.

Menurut M Habib Bari “Penyiar radio adalah seorang yang bertugas menyebarkan (syiar) suatu atau lebih informasi yang terjamin akurasinya dengan menggunakan radio dengan tujuan untuk diketahui oleh pendengarnya, dilaksanakan, dituruti, dan dipahami.”

Untuk menjadi seorang penyiar setidaknya dibutuhkan wawasan yang luas dalam berucap, lalu juga seorang penyiar harus memiliki jiwa kekerabatan yang tinggi karena harus menyapa seluruh orang yang mendengarkan, selain itu penyiar setidaknya mengetahui dasar dasar dunia penyiaran.

1. Kategori Penyiar

Ada beberapa katagori *profesi penyiar* yang biasa dikenal di dunia pertelevisian dan radio, yaitu :

* *News reader:*penyiar yang tugasnya membaca berita.
* *News caster:* penyiar yang mencari, menyusun berita dan menyampaikan berita tersebut  untuk pendengar atau pemirsa.
* *Reporter*: penyiar yang juga menyampaikan reportase dari lapangan.
* *Program announcers* : penyiaryang membawakan program tertentu atau Program khusus seperti pertunjukan (show), kuis dan sebagainya. Biasa disebut juga MC, host, VJ, atau Quiz master.
* *Anchor:**penyiar* yang berfungsi sebagai terangkai berita. Fungsi newscaster dan news reader serta program  announcer ada di anchor. *Anchor* juga memilki tugas  sebagai produser pada saat dia siaran, paling tidak menjadi produser untuk dirinya sendiri, sehingga seorang *anchor* dituntut memiliki wawasan yang luas, nalar, rasa ingin tahu yang besar, dan mental yang baik.

1. Penyiar Radio

Ketika berada di depan mikrofon, seorang penyiar radio harus membayangkan dirinya berbicara kepada seseorang yang berada didekatnya, sekelompok orang ataupun sebuah keluarga, meskipun pada kenyataannya yang dihadapi adalah jutaan orang pendengar. Berbicara akrab seolah-olah sedang berbicara dengan seorang teman dan sahabat, meskipun

Meskipun tidak baku, beberapa persyaratan muncul bagaimana untuk menjadi seorang penyiar radio yang baik (public announcer). Beberapa ketrampilan atau keahlian harus dimiliki oleh seorang penyiar radio, yaitu :Meskipun tidak baku, beberapa persyaratan muncul bagaimana untuk menjadi seorang penyiar radio yang baik (public announcer). Beberapa ketrampilan atau keahlian harus dimiliki oleh seorang penyiar radio, yaitu :

1. Komunikasi gagasan

2. Komunikasi kepribadian

3.Proyeksi kepribadian

4. Pengucapan

5. Kontrol suara

6. Mengenal Mikrofon

7. Teknik/ Latihan berbicara

Semua orang pada dasarnya bisa menjadi penyiar selama dia punya kelainan dalam cara bicara, Misalnya gagap atau tidak normal. Namun demikian, Untuk menjadi penyiar professional, Seseorng harus memiliki skill ( kecakapan ) tertentu dalam bingkai komunikasi lisan, Utamanya ia harus lancar bebicara. Kemampuan penyiar dalam menyampaikan ide dengan gaya Bahasa dan seolah olah mengalir begitu saja, Hal ini dilakukan dengan tiga pelengkapnya yaitu :

* Bicara lancar berdasarkan banyaknya *Talking Point* di kepalanya. Yaitu berbicara sesuai kemampuan yang dimilki oleh penyiar, Untuk menambah referensi ide maupun gagasan dapat dilakukan dengan memperbanyak membaca, Pengalaman sehari hari penyiar,informasi dari internet dan lain sebagainya.
* Pemanfaatan perangkat ekpresi lainnya, Seperti suara dan Bahasa tubuh yang membantu menunjang kesan “ tidak terhenti “ bicaranya. Dengan menggunakan ekpresi seperti gerak mimic muka, gerakan tubuh, tangan dan lainnya.
* Nafas yang lancar dan tidak terdengar / menganggu selama bersiaran. Yaitu suara bersih tidak berdecak. Dapat dilakukan dengan latihan vocal, menggunakan suara perut saar siaran sehingga suara akan panjang dan tidak mudah lelah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Hozilah, Lala, 2019. Komunikasi Suara Media Siaran: Olah Suara & Penyajian. Jakarta: Campustaka

Sumber Internet

<https://www.kompasiana.com/orangradio/55104861813311d438bc633e/penyiar>

<https://asiaaudiovisualrb09agisuseno.wordpress.com/sejarah-penyiaran-dunia>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Penyiar_radio>

<https://romeltea.com/pengertian-penyiar-radio>